

## MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG PENCEGAHAN ANEMIA MELALUI MEDIA TIK TOK DI SMPN 8 CIBITUNG

Annisa Khotimah Azzahra<sup>1\*</sup>, Dea Anggraeni Sapitri<sup>2</sup>, Beatrix Elizabeth<sup>3</sup>,  
Yulidian Nurpratiwi<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Program Studi Sarjan Keperawatan, Universitas Medika Suherman

Email Korespondensi: annisakhotimaha@gmail.com

Disubmit: 28 Mei 2025

Diterima: 20 Februari 2026

Diterbitkan: 01 Maret 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v6i3.20876>

### ABSTRACT

*Anemia is a condition where red blood cells and hemoglobin are less than normal, which often occurs in adolescent girls, due to a lack of knowledge and attitudes that support its prevention. Effective education through popular platforms such as Tik Tok was chosen as an attractive approach to raise awareness of anemia prevention. The purpose of the study was to determine the effect of Tik Tok media platform on knowledge and attitude of anemia prevention. This research method is a quasi-experiment, and the population is 130 students of SMPN 8 Cibitung with a sample of 60 8th grade students divided into 30 people for each group. The independent variable is Tik Tok educational media (audio-visual & visual), while the dependent variable is knowledge and attitude about anemia prevention. Measurement using pre-test and post-test questionnaires. The results of quantitative data analysis using Paired Sample T-test showed that there was a significant effect on increasing the level of knowledge and attitudes about anemia prevention  $p$ -value (0.000) <0.05. Independent Sample T-test showed a significant difference  $p$ -value (0.000) <0.05 between the groups given video and poster education. The conclusion is that there is an effect of using the Tik Tok media platform as education on knowledge and attitudes about preventing anemia in adolescent girls. It is hoped that the results of this study can increase knowledge for adolescent girls at SMPN 8 Cibitung and be used as a reference for handling anemia prevention.*

**Keywords:** Adolescent Girls, Anemia, Attitude, Knowledge, Tik Tok.

### ABSTRAK

Anemia adalah kondisi saat sel darah merah dan hemoglobin kurang dari normal, yang sering terjadi pada remaja putri, akibat kurangnya pengetahuan dan sikap yang mendukung pencegahannya. Edukasi yang efektif melalui platform populer seperti Tik Tok dipilih sebagai pendekatan menarik untuk meningkatkan kesadaran pencegahan anemia. Tujuan penelitian guna mengetahui pengaruh media platform Tik Tok pada pengetahuan dan sikap pencegahan anemia. Metode penelitian ini quasi-experiment, serta populasi adalah siswi SMPN 8 Cibitung berjumlah 130 dengan sampel 60 siswi kelas 8 yang dibagi masing-masing untuk setiap kelompok 30 orang. Variabel independen adalah media edukasi Tik Tok (audio-visual & visual), sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia. Pengukuran menggunakan kuesioner *pre-test*

dan *post-test*. Hasil analisis data kuantitatif menggunakan Paired Sample T-test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia  $p$ -value (0,000) < 0,05. *Independent Sample T-test* menunjukkan perbedaan signifikan  $p$ -value (0,000) < 0,05 antara kelompok yang diberikan edukasi video dan poster. Kesimpulan terdapat pengaruh penggunaan media platform *Tik Tok* sebagai edukasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia pada remaja putri. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi remaja putri di SMPN 8 Cibitung dan dijadikan acuan untuk menangani penanggulangan dan pencegahan anemia.

**Kata Kunci:** Anemia , Pengetahuan, Remaja Putri, Sikap, *Tik Tok*.

## PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Pada masa ini, kebutuhan zat gizi terutama zat besi meningkat tajam, terutama pada remaja putri yang mulai mengalami menstruasi. Kekurangan asupan zat besi dapat menyebabkan anemia, yaitu kondisi ketika kadar hemoglobin berada di bawah normal (Primadewi et al., 2021). Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada remaja putri Indonesia mencapai 32%, bahkan lebih tinggi di beberapa daerah seperti Jawa Barat sebesar 41,93% (Nadhifa et al., 2022).

Salah satu penyebab tingginya kasus anemia pada remaja putri adalah rendahnya pengetahuan dan sikap mengenai pencegahannya. Kurangnya pemahaman menyebabkan remaja tidak menerapkan perilaku pencegahan yang tepat, seperti konsumsi makanan bergizi atau suplemen zat besi (Adyani et al., 2024). Sementara itu, remaja merupakan kelompok usia yang sangat akrab dengan teknologi, termasuk media sosial. *Tik Tok* menjadi salah satu platform populer yang dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi kesehatan karena mampu menyajikan informasi

dalam bentuk menarik dan mudah dipahami (Febrynati et al., 2024).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 8 Cibitung, sebagian besar siswi belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang anemia dan belum mengonsumsi tablet tambah darah meskipun sudah pernah dibagikan oleh puskesmas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Platform *Tik Tok* sebagai Edukasi terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di SMPN 8 Cibitung.”

## KAJIAN PUSTAKA

Remaja merupakan masa transisi besar dalam perkembangan manusia dan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Standar usia remaja adalah 10 sampai 19 tahun (WHO. 2022). Pada masa remaja, wanita mengalami pertumbuhan fisik yang signifikan, termasuk perkembangan payudara dan pembesaran pinggul. Secara umum, wanita muda mengalami pendarahan setiap bulan selama masa menstruasi dan kehilangan sejumlah zat besi, yang sangat penting untuk pembentukan hemoglobin. (Carrot et al. 2023).

Anemia adalah suatu kondisi

dimana jumlah hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal pada sekelompok orang tergantung pada usia dan jenis kelamin (Primadewi 2024). Berdasarkan pada jenis kelamin dan usia, anemia lebih sering terjadi pada wanita, termasuk remaja perempuan. Oleh karena itu anemia pada remaja dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor gizi dan non gizi. Faktor nutrisi antara lain kekurangan vitamin B12, A, tembaga, selenium, protein, asam folat, dll pada manusia (Hermalasari dkk.2023).

Pengetahuan teori ahli Noto atmojo 2010 : pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui panca indera manusia (Farokah et al., 2022). Pendidikan dan pengetahuan mempunyai keterkaitan yang erat, karena diyakini bahwa mereka yang berpendidikan lebih tinggi akan memiliki akses yang lebih luas pada informasi dan sumber-sumber pengetahuan. Namun perlu diperhatikan bahwa hal ini tidak berarti bahwa orang yang tidak berpendidikan tidak memiliki informasi sama sekali (Darsini, Fahrurrozi, and Cahyono 2019).

Adapun sikap menurut Notoatmodjo (2012) mengungkapkan bahwa sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus yang merupakan reaksi bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Farokah et al., 2022).

*Tik Tok* merupakan platform pembuatan video pendek yang menawarkan efek khusus yang distinktif dan menyenangkan serta mendukung berbagai macam. Berbagai media yang dapat digunakan antara lain materi presentasi, diskusi cerita, sketsa visual, video, role play, flyer, dan lagu. Dalam penelitian ini, media yang dapat digunakan untuk pendidikan kesehatan antara lain media audio visual dan media visual. Media audio visual berupa video dan gambar bertujuan untuk meningkatkan minat generasi muda terhadap kegiatan pendidikan. Informasi audio visual tersedia melalui internet atau media online (Melyawati, Suriani, dan Ariani 2022).

## METODOLOGI PENELITIAN

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok Sampel	<i>Pre-test</i>		Intervensi		<i>Post-test</i>
Eksperimen	Y1a	→	Xa	→	Y2a
Kontrol	Y1b	→	Xb	→	Y2b

Metode kuantitatif dengan desain (quasi experiment) "*Non equivalent control group design*" pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Fath, 2020). Populasi penelitian ini terdiri dari siswi kelas 8 di SMPN 8

Cibitung yang berusia 13 sampai 14 tahun berjumlah 130 siswi, teknik sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dalam rumus *Slovin* yang dihasilkan sebanyak 60 sampel. Variabel bebas penelitian ini adalah edukasi penggunaan media audio

visual melalui platform *Tik Tok* sebagai edukasi dan penggunaan media visual melalui platform *Tik Tok* sebagai edukasi dan variabel terikat adalah tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri (Agustian et al., 2019). Instrumen Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner sebagai alat pengumpulan data, lembar kuesioner terdiri dari 20 soal yang berkaitan dengan pengetahuan dan 15 soal yang

berkaitan dengan sikap tentang anemia (Hanifah 2023)

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan remaja putri kelas 8 di SMPN 8 Cibitung yang terbagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok terdiri dari 30 responden, sehingga total responden adalah 60 orang.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia Responden**

Kriteria	Kontrol		Eksperimen	
	n	%	n	%
13	15	50	17	56,7
14	14	46,7	12	40,0
15	1	3,3	1	3,3

Secara keseluruhan, distribusi usia didominasi oleh responden berusia 13 tahun, yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas 8 SMP pada umumnya.

Terdapat perubahan pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media platform *Tik Tok* mengenai pencegahan anemia. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah :

**Tabel 3. Pengetahuan dan Sikap Siswi Tentang Anemia Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi**

Kelompok	Kontrol		Eksperimen	
	Pre	Post	Pre	Post
Kontrol	8,89	15,63	32,10	58,73
Pengetahuan	8,90	18,07	33,60	66,87

Rata-rata pengetahuan meningkat sebesar 6,80 poin pada kelompok kontrol dan 9,17 poin pada kelompok eksperimen. Adapun rata-rata sikap meningkat sebesar 26,63 poin pada kelompok kontrol dan 30,00 poin pada kelompok eksperimen. Demikian Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi *Tik Tok* efektif meningkatkan

pengetahuan dan sikap responden terhadap pencegahan anemia.

### Analisa Bivariat

Distribusi uji normalitas data pengetahuan dan sikap pada kedua kelompok menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa memenuhi asumsi normalitas ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat dianalisis dengan uji statistik parametrik.

**Tabel 4. Pengaruh Media Platform Tik Tok Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Anemia**

<i>Paired Samples t-test</i>			
Kelompok	Df	$\rho$ -Value	Ket.
Kontrol	29	0,000	< 0,05
Eksperimen	29	0,000	

Uji *Paired Samples t-test* data pengetahuan menunjukkan perbedaan signifikan pada nilai pre-test dan post-test kedua kelompok dengan  $p$ -value kurang dari  $\alpha$ . Hal ini mengindikasikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh media platform *Tik Tok* sebagai Edukasi terhadap pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia

**Tabel 5. Perbedaan Pengetahuan tentang Pencegahan Anemia antara Edukasi Audio Visual dan Visual Melalui Media Platform Tik Tok**

<i>Independent Samples t-test</i>			
Parameter	Df	$\rho$ -Value	Ket.
Sebelum	58	0,876	> 0,05
Sesudah	58	0,000	< 0,05

Uji *Independent Samples t-test* data pengetahuan sebelum intervensi, perbedaan antara kelompok tidak signifikan  $p$ -Value >  $\alpha$ , namun setelah intervensi, perbedaan menjadi signifikan  $p$ -Value <  $\alpha$ . Maka disimpulkan bahwa

ada perbedaan pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia yang diberikan edukasi antara pemberian video (audio visual) dan poster (visual) melalui platform *Tik Tok* di SMPN 8 Cibitung.

**Tabel 6. Pengaruh Penggunaan Media Platform Tik Tok Terhadap Peningkatan Sikap Tentang Pencegahan Anemia**

<i>Paired Samples t-test</i>			
Kelompok	Df	$\rho$ -Value	Ket.
Kontrol	29	0,000	<
Eksperimen	29	0,000	0,05

Uji *Paired Samples t-test* data sikap menunjukkan perbedaan signifikan pada nilai pre-test dan post-test kedua kelompok dengan  $p$ -value kurang dari  $\alpha$ . Hal ini

mengindikasikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh media platform *Tik Tok* sebagai Edukasi terhadap sikap remaja putri tentang

**Tabel 7. Perbedaan Sikap tentang Pencegahan Anemia antara Edukasi Audio Visual dan Visual Melalui Media Platform Tik Tok**

<i>Independent Samples t-test</i>			
Parameter	Df	P-Value	Ket.
Sebelum	58	0,155	> 0,05
Sesudah	58	0,000	< 0,05

Uji *Independent Samples t-test* data sikap sebelum intervensi, perbedaan antara kelompok tidak signifikan  $p\text{-Value} > \alpha$ , namun setelah intervensi, perbedaan menjadi signifikan  $p\text{-Value} < \alpha$ . Maka disimpulkan bahwa ada

perbedaan sikap remaja putri tentang pencegahan anemia yang diberikan edukasi antara pemberian video (audio visual) dan poster (visual) melalui platform *Tik Tok* di SMPN 8 Cibitung.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 60 responden yang terbagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan eksperimen, dengan usia mayoritas 13 tahun. Data karakteristik usia menunjukkan bahwa responden umumnya berada pada rentang usia yang sesuai dengan siswa kelas 8 SMP, yaitu antara 13 hingga 14 tahun. Hal ini penting karena rentang usia tersebut menjadi faktor pengaruh oleh informasi yang relevan dengan kehidupan mereka, terutama yang disampaikan melalui media sosial.

Pencegahan anemia harus diberikan sejak dini untuk membantu remaja putri menerapkan gaya hidup sehat yang berdampak positif pada kesehatan jangka panjang. Penelitian Litsiana (2016) menunjukkan prevalensi anemia pada remaja putri usia 13 tahun, yang terkait dengan mulai menstruasi. Usia 13-14 tahun dipilih karena masih dalam tahap perkembangan kognitif dan sosial, sehingga dapat menerima informasi dan mengubah perilaku melalui pendidikan kesehatan yang efektif (Vidayati, Nurdiana, and Fahmi 2020).

### Pengaruh Penggunaan Media Platform Tik Tok Terhadap Pengetahuan Tentang Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri

Anemia sering terjadi akibat pengetahuan kurang tentang nutrisi harian bergizi dan kesadaran prioritas pencegahan. Minimnya informasi yang mudah diakses dan menarik dapat mempengaruhi sikap remaja terhadap pencegahan anemia (Nur and Darma 2024). Penelitian di SMPN 8 Cibitung terhadap 60 remaja putri menunjukkan bahwa edukasi pencegahan anemia melalui *Tik Tok* secara signifikan meningkatkan pengetahuan mereka.

Kelompok kontrol yang diberikan edukasi melalui poster mengalami peningkatan pengetahuan, sementara kelompok eksperimen yang diberikan edukasi melalui video *Tik Tok* mengalami peningkatan yang lebih signifikan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua kelompok setelah intervensi sangat signifikan, dengan kelompok eksperimen yang menggunakan *Tik Tok* menunjukkan hasil yang lebih tinggi.

Menurut teori Notoatmodjo (2010), edukasi kesehatan yang disampaikan melalui media platform seperti *Tik Tok* dapat diterima dengan baik oleh panca indera remaja, memungkinkan mereka untuk menyerap informasi dengan lebih efektif. Uji statistik juga mengonfirmasi bahwa media audio-visual seperti *Tik Tok* lebih efektif daripada poster dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan anemia pada remaja.

Penelitian Febrynati et al. (2024) menunjukkan pendidikan kesehatan melalui *Tik Tok* berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan ( $p$ -value = 0,000), karena media video memudahkan penyampaian informasi dan lebih lama tersimpan dalam ingatan (Febrynati et al., 2024). Hal ini diperkuat oleh penelitian Setiasih dkk. (2024), yang menyatakan media audiovisual membantu memahami informasi dengan lebih baik ( $p$ -value = 0,000). Hal ini karena media audiovisual mampu menarik perhatian, memberikan gambaran nyata, dan memadukan suara serta gambar sehingga informasi lebih jelas dan mudah dipahami (Sri setiasih dkk., 2024).

#### **Pengaruh Penggunaan Media Platform *Tik Tok* Terhadap Sikap Tentang Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri**

Sikap remaja mengemban peran krusial dalam memengaruhi risiko anemia, terutama melalui pola makan, kebiasaan hidup, dan kesadaran terhadap kesehatan. Peningkatan kesadaran, kepedulian, dan motivasi mengenai pentingnya pencegahan anemia mencerminkan dampak positif dari intervensi yang dilaksanakan. Penelitian di SMPN 8 Cibitung menunjukkan bahwa edukasi pencegahan anemia melalui *Tik Tok* secara signifikan meningkatkan sikap remaja putri.

Kelompok kontrol yang diberikan intervensi melalui poster mengalami peningkatan sikap, sementara kelompok eksperimen yang diberikan intervensi melalui video *Tik Tok* mengalami peningkatan yang lebih signifikan. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok setelah intervensi, yang mengindikasikan pengaruh positif media *Tik Tok* terhadap sikap remaja dalam pencegahan anemia.

Menurut teori Notoatmodjo (2012), sikap merupakan ekspresi emosional terhadap rangsangan sosial. Dalam konteks ini, penggunaan media audio-visual seperti *Tik Tok* dapat meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan motivasi remaja. Uji statistik juga menunjukkan bahwa *Tik Tok* lebih efektif daripada poster dalam meningkatkan sikap remaja terhadap pencegahan anemia.

Hal ini sejalan dalam penelitian Febrynati dkk., (2024) yang mengungkapkan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media sosial TikTok terhadap sikap remaja putri tentang anemia ( $p$ -value = 0,000). Peneliti menyatakan bahwa kampanye edukasi kesehatan melalui video *Tik Tok* mampu mempengaruhi pandangan remaja (Febrynati et al., 2024). Penelitian Yulianti dkk., (2024) juga menunjukkan hasil serupa, di mana media video lebih berpengaruh dibandingkan leaflet dengan nilai  $p$ -value  $0,000 < 0,05$ . Hal ini karena format video lebih atraktif, interaktif, dan mampu menyampaikan informasi dengan jelas sehingga lebih mudah memengaruhi sikap remaja (Yulianti Et Al., 2024).

#### **KESIMPULAN**

Terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media *Tik Tok*

terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai pencegahan anemia. Dominasi responden berusia 13 tahun dalam penelitian ini sesuai dengan rentang usia siswa kelas 8, yang berada pada tahap perkembangan kognitif dan sosial yang masih dapat dengan mudah menerima dan mengubah perilaku berdasarkan informasi yang diberikan. Selain itu, edukasi melalui platform *Tik Tok* berupa media audio visual (video) terbukti lebih efektif dibandingkan dengan media visual (poster), baik dalam meningkatkan pengetahuan maupun sikap remaja. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media platform yang menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh remaja dapat menjadi alternatif yang lebih efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan, seperti pencegahan anemia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42-60.  
<https://doi.org/10.37676/Professional.V6i1.837>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ;Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95-107.
- Elizabeth, B., Giyaningtyas, I. J., & Sartika, A. (2024). Relationship Between Physical Activity And Junk Food  
<https://doi.org/10.32832/Pro.V7i1.528>
- Farokah, A., Amira, I. N., & Dewi, E. C. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Video Dan Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *Jurnal Klinik*, 1(1), 43-49.
- Fath, R. M. (2020). Pemberian Safety Induction Pada Pengguna Gedung Pertemuan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap. *Higeiajournal Of Public Health Research And Development*, 1(Special 1), 25-36.  
<https://doi.org/10.15294/Higeia.V4ispecial.1/34442>
- Febrynati, Diah Elisma, Sri Hazanah, Dian Ardyanti, Poltekkes Kemenkes, And Kalimantan Timur. 2024. "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Pengetahun." 4(4):675-83.
- Izzara, W. A., Yulastri, A., Erianti, Z., Putri, M. Y., Teknologi, P., Negeri, U., Keluarga, I. K., Negeri, U., Teknologi, P., Negeri, U., Teknologi, P., Negeri, U., Keluarga, I. K., & Negeri, U. (2023). Penyebab , Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri (Studi Literatur ). *Jurnal Multidisiplin West Science*, 02(12), 1051-1065.
- Muliana, H. (2023). Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Pencegahan Anemia Melalui Media Aplikasi Berbasis Android Di Smkn 9 Kota Padang. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
- Novelia, Shinta, Rukmaini, And Indah Purnama Sari. 2022. "The Analysis Of Factors Associated With Anemia Among Adolescent Girls." *Nursing And Health Sciences Journal (Nhsj)* 2(3):266-73.  
Doi:10.53713/Nhs.V2i3.142.
- Nur, Laksmi, And Widani Darma. 2024. "Jsn : Jurnal Sains

- Natural Pengaruh Pemberian Edukasi Gizi Pada Kejadian Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja (The Influence Of Profiding Nutritional Education On The Incident Of Anemia On The Level Of Knowledge And Attitudes Of Adolescen.” (4). <https://doi.org/10.35746/Jsn.V2i4.553>
- Riani, P., Sukriani, W., & Lucin, Y. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di Smk-N 4 Palangka Raya. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 10(2), 307-320.
- Setiasih, Sri, Ana Sundari, And Rozikhan. 2024. “Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Dalam Pencegahan Anemia Penyebab Stunting.” *Journal Of Language And Health* 5(2):781-86.
- Sukma Senjaya, Aat Sriati, Indra Maulana, & Kurniawan, K. (2022). Dukungan Keluarga Pada Odha Yang Sudah Open Status Di Kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1003-1010. <https://doi.org/10.53625/Jci.jurnalcakrawalailmiah.V2i3.4037>
- Triyanto, E. (2023). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Tiktok Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Sains Kebidanan*, 5(2), 43-49.
- Ulfadilah, N., & Nurpratiwi, Y. (2022). Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Kesehatan Mental Remaja Di Cikarang Universitas Medika Suherman.
- Vidayati, Lelly Aprilia, Alis Nurdiana, And Norma Farizah Fahmi. 2020. “Deteksi Dini Anemia Sebagai Upaya Preventif Anemia Pada Remaja.” *Jurnal Paradigma* 2(April):48-54. <https://doi.org/10.36089/Pgm.V2i1.571>
- Yulianti, Linda Alifia, Nispi Yulyana, And Desi Widiyanti. 2024. “Pemberian Edukasi Anemia Menggunakan Media Video Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Putri Di Smpn 19 Dan Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2023.” *Journal Of Nursing And Public Health* 12(1):36-42. Doi: 10.37676/Jnph.V12i1.6332.